

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

1. Sejarah Berdirinya MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Falah tidak terlepas dari berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah yang didirikan pada tahun 1945. Berawal dari peristiwa silaturrahim KH. Abd. Muhith ke tempatnya H. Noor Salim yang memunculkan gagasan didirikan lembaga pendidikan berupa madrasah sebagai wadah untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT yang bermanfaat bagi masyarakat banyak.

Sebagai tindak lanjut dari gagasan tersebut di atas, H. Noor Salim mengadakan musyawarah dengan teman-teman beliau, antara lain :

- | | |
|--------------------|-----------|
| a. H. Abdul Hamid | e. Rowi |
| b. H. Abdul Manan | f. Asnawi |
| c. H. Noor Hadi | g. Darsi |
| d. H. Nawawi Salam | h. Maskat |
| e. H. Asyhadi | |

Hasil dari musyawarah itu menyetujui didirikannya madrasah. Hasil tersebut kemudian dibawa kepada KH. Sholeh untuk dimintakan restu dan dukungannya. Selanjutnya KH. Sholeh menyambut positif gagasan didirikannya madrasah dengan meminjami sebuah gedung untuk kegiatan belajar mengajar. Wal hasil berdirilah sebuah madrasah dengan nama “Miftahul Falah”.

Alhamdulillah tepatnya pada hari Rabu Pon, atas prakarsa Kasmu'in (mantan Kepala Desa Cendono) yang didukung oleh masyarakat berhasil membebaskan tanah desa Cendono (bekas pasar) untuk didirikan sebuah gedung madrasah milik Madrasah Miftahul Falah.

Mengikuti perkembangan berikutnya sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan, didirikanlah MTs. NU Miftahul Falah pada tahun 1968.

Pada awal berdirinya MTs. NU Miftahul Falah belum mempunyai gedung untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi seperti itu Pengurus Madrasah yang pada waktu itu diketuai oleh H. Abdul Syukur DZ. mengusahakan tempat untuk kegiatan belajar mengajar, sementara pinjam gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah dan waktu kegiatan belajar mengajarnya berlangsung sore hari.

Dengan kondisi yang sangat memprihatinkan tersebut, para pengurus tetap berjuang dengan keras sehingga selang satu tahun dapat dibangun gedung MTs. NU Miftahul Falah. Setelah gedung jadi, barulah kegiatan belajar mengajar yang semula berjalan sore hari dapat dialihkan masuk pagi hari. Mengingat murid yang semakin bertambah banyak tiap tahunnya, maka pengurus madrasah tetap berusaha membangun gedung dan sarana yang diperlukan. Lambat laun sedikit demi sedikit dapat berkembang dengan baik sampai sekarang.

Adapun tujuan didirikannya MTs. NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah:

- a. Mengingat di daerah Kecamatan Dawe waktu itu baru ada 1 (satu) Madrasah Tsanawiyah.
- b. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang betul-betul memahami ilmu, teknologi dan agama.
- c. Untuk membentuk moralitas generasi muda yang berakhlakul karimah dan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- d. Mempersiapkan kader ulama dan intelektual yang berjiwa pancasila.¹

2. Letak Geografis

MTs. NU Miftahul Falah terletak pada tempat yang sangat strategis, berada di tepi jalan raya jalur wisata yaitu jurusan Kudus Colo/ Muria. Sehingga dengan letak ini posisi MTs. NU Miftahul Falah mudah dijangkau transportasi baik angkutan umum maupun pribadi. Adapun gedung MTs.

¹ Data Dokumen *Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

NU Miftahul Falah ini berdiri di daerah perbatasan antara Kecamatan Bae dengan Kecamatan Dawe, yaitu tepatnya di desa Cendono Rt. 05/ Rw. 05, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus (Jalan Raya Muria Km. 07 Cendono Dawe Kudus).²

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi:

"Mantap dalam aqidah, tafaqquh fiddin dan mampu mengembangkan ilmu dan teknologi, berakhlak ala ahlussunnah wal jama'ah serta unggul dalam prestasi".

b. Misi:

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tuntas belajar dan daya serap yang tinggi.
- 2) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- 3) Menumbuhkembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah.
- 4) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan pengamalan ajaran Islam dengan keteladanan yang berakhlauqul karimah.
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Tujuan:

- 1) Menciptakan lembaga yang kondusif, adaptif dan kreatif.
- 2) Menghasilkan output tafaqquh fiddin.
- 3) Menciptakan cara berpikir ilmiah, beraqidah nahdliyyah, beramal ilahiyah.
- 4) Menyiapkan output memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Memberi bekal keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat.³

² Data Dokumen *Letak Geografis*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

³ Data Dokumen *Visi, Misi dan Tujuan*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

4. Pendidikan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

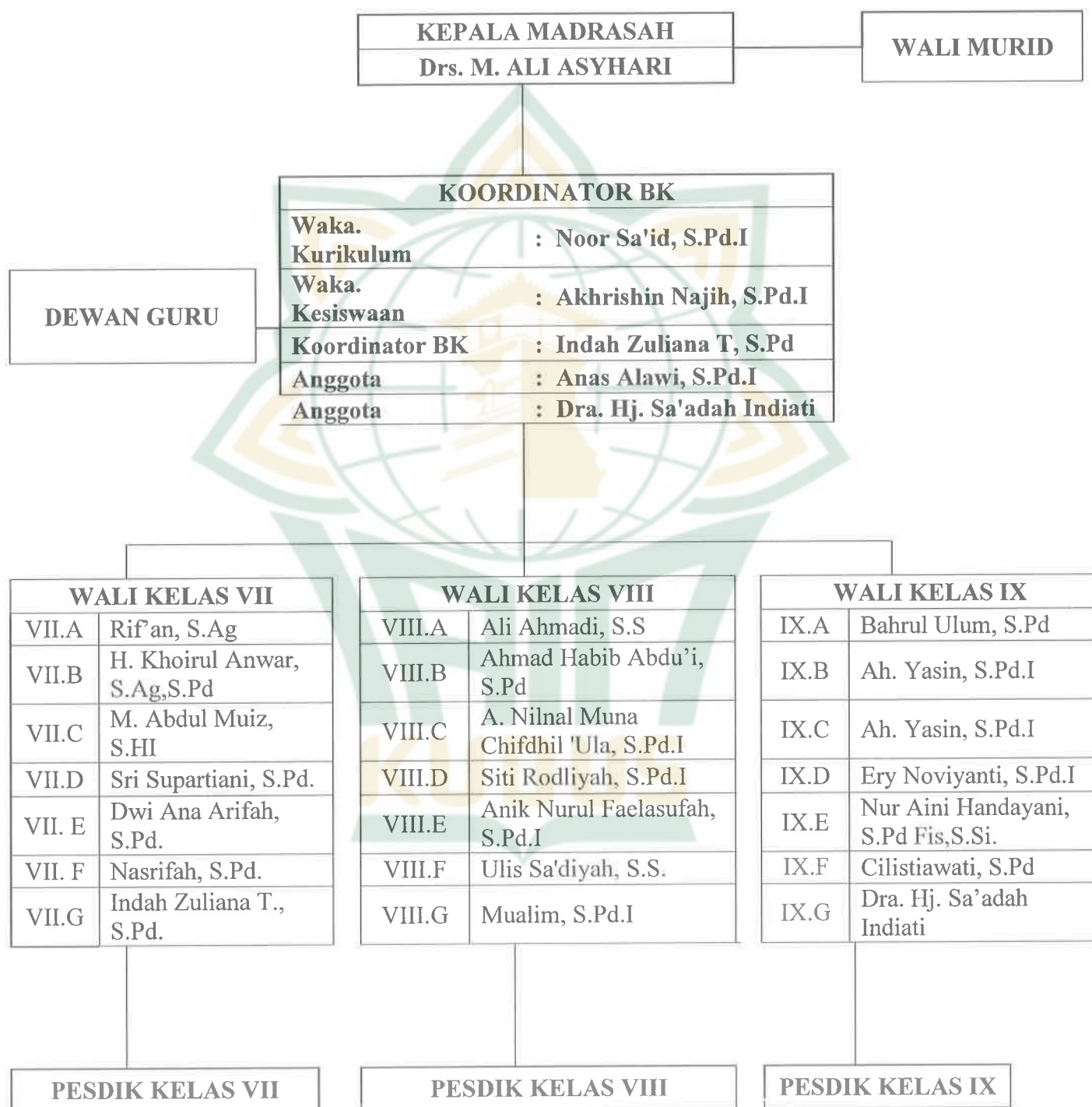
Kegiatan akademik atau Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dilaksanakan setiap hari Sabtu-Kamis, mulai Pukul 06.50-13.35 WIB. Struktur kurikulum di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menggunakan dan memadukan dua kurikulum yakni Kurikulum Depag (Kurikulum 2013) dan Kurikulum Lokal. *Pertama*, untuk mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum 2013 dari Depag. *Kedua*, untuk mata pelajaran muatan lokal madrasah menggunakan kurikulum lokal MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Kurikulum lokal adalah kurikulum yang hanya ada di madrasah tersebut dan dijalankan sesuai dengan kurikulum yang dibuat madrasah. Kurikulum lokal ini dikembangkan dengan lebih mengarah pada pelajaran salafiyah dengan mengajarkan berbagai macam kitab kuning dan kitab salaf lainnya.

Selain kegiatan madrasah di ruang lingkup kurikulum, di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, juga terdapat berbagai kegiatan lain yang bersifat ekstrakurikuler, yakni antara lain:

- a. Qiro'ah
- b. Kajian Kitab
- c. Kaligrafi
- d. Jurnalistik
- e. Conversation
- f. Olimpiade Sains
- g. Olimpiade Matematika
- h. Pramuka
- i. Sastra Indonesia
- j. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
- k. Rebana⁴

⁴ Data Dokumen *Pendidikan*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi BK MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018⁶



⁶ Data Dokumen *Struktur Organisasi BK*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru dan karyawan

Madrasah atau sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan, baik yang bersifat instruksional, institusional maupun rasional tidak terlepas dari peran pendidik atau guru. Keberadaan karyawan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan mempunyai pengaruh sangat besar dalam meringankan tugas guru. Demikian juga dengan MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang memiliki tenaga pendidik dan karyawan sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Daftar Guru MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018⁷**

No	Nama Lengkap	Pendidikan	
		Pendidikan	Jurusan
1	Drs. M. Ali Asyhari	S1	Sastra Arab
2	Abdullah Sa`ad	PONTREN	
3	K. Fauzan	PONTREN	
4	H. Ahmad Duri	PONTREN	
5	Drs. H. Masrur	S1	PAI
6	Noor Sa'id, S.Pd.I.	S1	PAI
7	Akhrishin Najih, S.Pd.I	S1	PAI
8	Zuriyanto	PONTREN	
9	Ah. Yasin, S.Pd.I	S1	PAI
11	Rif'an, S.Ag	S1	PAI
11	Abrori	PONTREN	
12	Anas Alawi, S.Pd.I	S1	PAI
13	Ahmad Yasin	PONTREN	
14	Much. Maulana	PONTREN	

⁷ Data Dokumen *Daftar Guru*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

15	H. Khoirul Anwar, S.Ag., S.Pd	S1	PAI
16	Muh. Syafi'i, Alh., S.Pd.I	S1	PAI
17	Bahrul Ulum, S.IP., S.Pd	S1	Ekonomi dan Politik
18	M. Abdul Muiz S.HI	S1	Ahwalush Syahsiyah
19	A. Nilnal Muna C. U., S.Pd.I., M.Pd	S1	PAI
20	Mualim, S.Pd.I	S1	PAI
21	Ali Ahmadi, S.S	S1	Bahasa Inggris
22	Ahmad Habib Abdu'i, S.Pd	PONTREN	
23	H. Abdul Wahid, S.Pd.I	S1	PAI
24	Ahmad Makmun	PONTREN	
25	Ahmad Dzil Akfa	PONTREN	
26	Miftahun Niam	PONTREN	
27	Muhammad Kholil	PONTREN	
28	Dra. Sa'adah Indiaty	S1	PAI
29	Indah Zuliana Thoyibah, S.Pd	S1	BK
30	Cilistiawati, S.Pd	S1	Ekonomi
31	Sri Supartiani, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
32	Ery Noviyanti, S.Pd.I	S1	Matematika
33	Ulis Sa'diyah, S.S	S1	Bahasa Indonesia
34	Nur Aini Handayani, S.Si,S.Pd.Fis	S1	Fisika
35	Anik Nurul Faelasufah, S.Pd.I	S1	Matematika
36	Nasrifah,S.Pd	S1	Biologi
37	Siti Rodliyah, S.Pd.I	S1	PAI
38	Dwi Ana Arifah, S.Pd	S1	Fisika
39	Syaiful Khamim	PONTREN	

Tabel 4.2
Daftar Staf MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018⁸

No	Nama Lengkap	Pendidikan	
		Pendidikan	Jurusan
1	Sholihati, S.Pd.I	S1	PAI
2	Achmad Wahyudi	SLTA	
3	Linda Anfiana	SLTA	
4	Arriza Noor Aufa	SLTA	

Adapun data guru dan staf tahun pelajaran 2017/2018, sebagai berikut:

- 1) Kepala : 1 orang
- 2) Guru Tetap : 31 orang
- 3) Guru Tidak Tetap : 6 orang
- 4) Guru DPK (PNS) : 1 orang
- 5) Guru PHD : - orang
- 6) Staf Tata Usaha : 4 orang

Tabel 4.3
Jumlah Guru dan Staf MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018⁹

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jenis kelamin		Jumlah Guru dan Staf	Ket.
		L	P		
1	Guru	28	11	39	
2	Tata Usaha	2	2	4	
Jumlah		30	13	43	

⁸ Data Dokumen *Daftar Staf*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

⁹ Data Dokumen *Jumlah Guru dan Staf*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

b. Keadaan siswa

Siswa madrasah ini berasal dari masyarakat kecamatan Dawe dan sekitarnya yang berlatar belakang dari berbagai macam keluarga dan status ekonominya. Adapun jumlah siswanya sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Daftar Siswa MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018¹⁰**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa	Ket.
		L	P		
1	VII	104	117	221	
2	VIII	121	143	264	
3	IX	101	131	232	
Jumlah		326	391	717	

Adapun jumlah rombongan belajar, pada tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

- 1) Kelas VII : 7 Rombongan Belajar
- 2) Kelas VIII : 7 Rombongan Belajar
- 3) Kelas IX : 7 Rombongan Belajar

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan tanah dan gedung MTs. NU Miftahul Falah Dawe Kudus berlokasi di Desa Cendono Rt. 05 Rw. 05 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dengan keadaan sebagai berikut :

a. Keadaan Tanah dan Bangunan

- 1) Status Tanah : Milik Sendiri
 - a) Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat/ Akte/ Wakaf No. 1921 & No.0001
 - b) Luas Tanah : 7.140 M

¹⁰ Data Dokumen *Daftar Siswa*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

- 2) Status Bangunan : Milik Sendiri
 a) Luas Bangunan : 1.512 M

b. Keadaan Ruang dan Gedung

Adapun jumlah ruang dan gedung MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Ruang dan Gedung MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018¹¹

No	Jenis	Lokal	Kondisi		Kekurangan	Jumlah
			Baik	Rusak		
1	Ruang Kelas	21	21	-		21
2	Ruang Kepala	1	1	-		1
3	Ruang Wakil Kepala	1	1	-		1
4	Ruang TU	1	1	-		1
5	Ruang BP/BK	1	1	-		1
6	Ruang Guru	2	2	-		2
7	Ruang Osis	1	1	-		1
8	Ruang UKS	1	1	-		1
9	Ruang Perpustakaan	1	1	-		1
10	Lap. Komputer	1	1	-		1
11	Musholla	1	1	-		1
12	WC	8	8	-		8
13	Lapangan Olahraga	1	1	-		1

c. Peralatan dan Inventaris Fasilitas

Peralatan dan inventaris fasilitas di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

¹¹ Data Dokumen *Ruang dan Gedung*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

Tabel 4.6
Data Peralatan dan Inventaris Fasilitas di MTs NU Miftahul Falah
Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018¹²

No	Jenis Fasilitas	Unit/Buah/ Set/ Keping	Kondisi		Kekurangan
			Baik	Rusak	
1	Kantor				
	- Almari	10	10	-	
	- Filling kabinet	130	130	-	
	- Meja komputer	1	1	-	
	- Meja kantor	7	7	-	
	- Kipas angin	5	5	-	
	- Jam dinding	5	5	-	
	- Papan data	10	10	-	
	- Kaligrafi dan Figura	15	15	-	
	- Gambar Presiden dan Wapres	1	1	-	
	-Pancasila	1	1	-	
	-Komputer	3	2	1	
	-Printer	4	2	2	
	-TV Tunner	1	1	-	
	-LED	1	1	-	
	- Amplifier TOA	2	2	-	
	- Mic TOA	2	2	-	
	- Speaker TOA	2	2	-	
	- Kamera digital	1	1	-	
	- Handycam	1	1	-	
	- Tape Compo "Polytron"	1	1	-	
	- LCD Proyektor	2	2	-	
	- Proyektor	4	4	-	

¹² Data Dokumen *Peralatan dan Inventaris Fasilitas*, MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 Mei 2018.

2	Alat Peraga				
	- Bejana berhubungan	1	1	-	
	- Mikroskop	1	1	-	
	-Raket	4	4	-	
	- Globe	1	1	-	
	-Atlas	1	1	-	
	-Lembing	8	3	5	
	-Cakram	3	3	-	
	-Peluru	0	-	-	
	-Bola voli	2	2	-	
	-Net voli	1	1	-	
	- Net bulu tangkis	1	1	-	
	- Alat peraga listrik	1	1	-	
	- Alat Peraga pencernaan	1	1	-	
	- Penampang resistor	10	10	-	
	- Gambar peraga IPA	5	5	-	
	- Mainboard	1	1	-	
	- Processor	1	1	-	
	- Harddisk	1	1	-	
	- Power supply	1	1	-	
	- Printer bubble jet	1	1	-	
	- Modem (eksternal)	2	2	-	
	-Paket media pemb. English:				
	Tas	1	1	-	
	Buku panduan	1	1	-	
	CD pembelajaran	4	4	-	
	Kaset pembelajaran	4	4	-	
	CD pembelajaran BSE	6	6	-	
3	Laborat IPA	0	-	-	

4	Ruang Kelas				
	- Meja dan Kursi Guru	21	21	-	
	- Meja siswa	364	364	-	
	- Kursi Siswa	726	726	-	
	- Papan tulis	42	42	-	
	- Perangkat lainnya	0	-	-	
5	OSIS				
	- Almari/ Rak	4	4	-	
	- Speaker aktif (Profotex)	1	1	-	
	- Amplifier	1	1	-	
	- Speaker pasif 12"	2	2	-	
	-Papan data	1	1	-	

B. Analisis Pendahuluan

1. Hasil Pengembangan Uji Coba Instrumen Tes Prestasi Belajar Siswa Aspek Kognitif di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

a. Uji Validitas Instrumen Tes

Sebelum pelaksanaan soal uji coba instrumen tes prestasi belajar aspek kognitif diberikan kepada siswa dalam penelitian ini, soal terlebih dahulu diteliti oleh para ahli (*rater*) dalam bidangnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua ahli untuk memvalidasi soal. (Dapat dilihat pada lampiran 1) Adapun hasil yang diperoleh dalam memvalidasi soal tes prestasi belajar aspek kognitif pada mata pelajaran qur'an hadits kelas VIII semester 2, dalam pokok bahasan bab 3 tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Validasi Soal Uji Coba Instrumen Tes Prestasi Belajar
di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Keterangan Rater	Butir soal
A (0,0)	0
B (0,1)	0
C (1,0)	0
D (1,1)	25
VI	1
Kriteria	Preferensi Tinggi

Berdasarkan uji validitas instrumen tes pada tabel 4.7 dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*Content Validity*) dengan metode gregory yaitu untuk menilai perangkat tesnya berupa butir-butir instrumen tes pilihan ganda sesuai (1) dan tidak sesuai (0). Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 kriteria instrumen tes mencapai angka 1. Maka dapat dikatakan instrumen tes valid dan memiliki preferensi tinggi. (Dapat dilihat pada lampiran 1)

Setelah pelaksanaan validasi soal tes yang dilakukan ahli selesai, langkah selanjutnya yakni mengujicobakan instrumen berupa butir soal tes prestasi belajar berjumlah 25 butir soal, pada mata pelajaran qur'an hadits kelas VIII semester 2, pada pokok bahasan bab 3 tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. (Dapat dilihat pada lampiran 2)

Sebelum pelaksanaan uji coba tes prestasi belajar dikerjakan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional sebanyak dua kali pertemuan. Proses pembelajaran dan pelaksanaan uji coba instrumen tes diberikan kepada 34 siswa kelas VIII D MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Rangkaian pelaksanaan pembelajarannya (dapat dilihat pada lampiran 2).

Hasil dari uji validitas instrumen tes tersebut, kemudian diolah menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*. Butir soal yang valid akan digunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak dipakai atau digunakan dalam penelitian ini.

Nilai sig dari masing-masing butir soal tes ($nilai_{sig}$) dibandingkan dengan dengan taraf signifikansi 5% yakni 0,05. Item butir soal dikatakan valid jika nilai $Sig < 0,05$, sebaliknya butir soal dikatakan tidak valid jika nilai $Sig > 0,05$. Adapun hasil ringkasan analisis validitas butir soal tes prestasi belajar siswa aspek kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Validitas Uji Coba Butir Soal Tes Prestasi Belajar Siswa
Aspek Kognitif

No. Butir soal	Nilai _{sig}	Taraf signifikansi 5%=0,05	Keterangan Validitas
		Nilai Sig<0,05= Valid Nilai Sig>0,05= Tidak Valid	
1	0,000	0,05	Valid
2	0,006	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,004	0,05	Valid
6	0,306	0,05	Tidak Valid
7	0,009	0,05	Valid
8	0,003	0,05	Valid
9	0,027	0,05	Valid
10	0,519	0,05	Tidak Valid
11	0,001	0,05	Valid

12	0,027	0,05	Valid
13	0,003	0,05	Valid
14	0,001	0,05	Valid
15	0,023	0,05	Valid
16	0,015	0,05	Valid
17	0,344	0,05	Tidak Valid
18	0,002	0,05	Valid
19	0,003	0,05	Valid
20	0,011	0,05	Valid
21	0,001	0,05	Valid
22	0,113	0,05	Tidak Valid
23	0,181	0,05	Tidak Valid
24	0,022	0,05	Valid
25	0,008	0,05	Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas item butir soal sebagaimana terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan 20 butir soal dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, karena nilai_{sig}<0,05. Dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid yaitu nomor 6, 10, 17, 22, 23, karena nilai_{sig}>0,05. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 2)

b. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Uji reliabilitas soal tes menggunakan program *spss 16.0* dengan *Cronbach Alpha*, dengan cara klik analyze → scale → reliability analysis. Dari hasil perhitungan diperoleh sebagaimana berikut:

Tabel 4.9
Hasil Reliabilitas Uji Coba Butir Soal Tes Prestasi Belajar Siswa
Aspek Kognitif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	25

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas butir soal pada tabel 4.9 diperoleh perhitungan sebesar $r_{11}=0,817$. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan jika $r_{11}>0,60$ maka soal dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{11}<0,60$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Dengan demikian dapat dikatakan dari hasil perhitungan yakni $r_{11}=0,817>0,60$, yang menunjukkan bahwa instrumen butir soal dikatakan reliabel. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 2)

c. Uji Taraf Kesukaran Item

Hasil dari uji taraf kesukaran item instrumen tes diolah menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik *analyze* → *descriptive statistics* → *frequencies*. Butir soal akan digunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian. Nilai mean yang diperoleh dari hasil pada tabel statistik ditafsirkan pada kriteria interpretasi taraf kesukaran item yaitu:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 tergolong soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 tergolong soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 tergolong soal mudah

Adapun hasil ringkasan analisis uji taraf kesukaran item butir soal tes prestasi belajar siswa aspek kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Taraf Kesukaran Item Uji Coba Butir Soal
Tes Prestasi Belajar Siswa Aspek Kognitif

No. Butir soal	$M\bar{X}$	Kriteria Soal
1	0,71	Mudah
2	0,82	Mudah
3	0,76	Mudah
4	0,74	Mudah
5	0,62	Sedang
6	0,35	Sedang
7	0,50	Sedang
8	0,74	Mudah
9	0,38	Sedang
10	0,94	Mudah
11	0,44	Sedang
12	0,82	Mudah
13	0,68	Sedang
14	0,74	Mudah
15	0,76	Mudah
16	0,56	Sedang
17	0,88	Mudah
18	0,79	Mudah
19	0,65	Sedang
20	0,79	Mudah
21	0,79	Mudah
22	0,94	Mudah
23	0,85	Mudah
24	0,68	Sedang
25	0,68	Sedang

Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran item butir soal sebagaimana terlihat pada tabel 4.10 menunjukkan 10 butir soal dikatakan sedang yaitu nomor 5, 6, 7, 9, 11, 13, 16, 19, 24, 25. Dan 15 butir soal dinyatakan mudah yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 8, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 2)

d. Uji Daya Beda

Hasil dari uji daya beda instrumen tes diolah menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*. Butir soal yang baik akan digunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian, sedangkan butir soal yang tidak baik tidak dipakai atau digunakan dalam penelitian ini.

Nilai r_{hitung} dari masing-masing butir soal tes diinterpretasikan dengan 0,30. Item butir soal dikatakan baik jika nilai $r_{hitung} > 0,30$, sebaliknya butir soal dikatakan tidak baik jika nilai $r_{hitung} < 0,30$. Adapun hasil ringkasan analisis daya beda butir soal tes prestasi belajar siswa aspek kognitif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Daya Beda Uji Coba Butir Soal Tes Prestasi Belajar Siswa
Aspek Kognitif

No. Butir soal	r_{hitung}	$r_{hitung} > 0,30 = \text{Soal Baik}$ $r_{hitung} < 0,30 = \text{Soal Tidak Baik}$	Kategori Soal
1	0,603	0,30	Baik
2	0,463	0,30	Baik
3	0,569	0,30	Baik
4	0,571	0,30	Baik
5	0,485	0,30	Baik
6	0,181	0,30	Tidak Baik
7	0,439	0,30	Baik

8	0,499	0,30	Baik
9	0,379	0,30	Baik
10	0,115	0,30	Tidak Baik
11	0,561	0,30	Baik
12	0,379	0,30	Baik
13	0,501	0,30	Baik
14	0,542	0,30	Baik
15	0,389	0,30	Baik
16	0,414	0,30	Baik
17	0,167	0,30	Tidak Baik
18	0,509	0,30	Baik
19	0,498	0,30	Baik
20	0,430	0,30	Baik
21	0,556	0,30	Baik
22	0,277	0,30	Tidak Baik
23	0,235	0,30	Tidak Baik
24	0,392	0,30	Baik
25	0,446	0,30	Baik

Berdasarkan hasil analisis daya beda item butir soal sebagaimana terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan 20 butir soal dikatakan baik yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, karena $r_{hitung} > 0,30$. Dan 5 butir soal dikatakan tidak baik yaitu nomor 6, 10, 17, 22, 23, karena $r_{hitung} < 0,30$. (Hitungannya dapat dilihat pada lampiran 2)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Klasik Awal (Nilai UAS Pertengahan)

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menempatkan objek penelitian ke dalam dua kelompok kelas yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan

penelitian terhadap sampel terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan data apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki normalitas, homogenitas dan memiliki kemampuan yang sama atau tidak. Untuk kelas eksperimen (VIII E) berjumlah 36 siswa dan kelas kontrol (VIII F) berjumlah 36 siswa. Nilai uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan data diambil dari nilai UAS pertengahan semester genap pada mata pelajaran qur'an hadits. (Nilai UAS pertengahan dapat dilihat pada lampiran 3)

Adapun perhitungan uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan data sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik *analyze* → *descriptive statistics* → *frequencies*. Hasilnya dapat dilihat pada baris *skewness* dan *kurtosis*, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.12

**Hasil Uji Normalitas Data Nilai UAS
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Statistics	
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		67.67	66.67
Median		67.00	65.00
Mode		56	57
Std. Deviation		12.755	11.225
Variance		162.686	126.000
Skewness		-.213	.515

Std. Error of Skewness	.393	.393
Kurtosis	-1.134	-3.383
Std. Error of Kurtosis	.768	.768
Range	43	45
Minimum	45	45
Maximum	88	90
Sum	2436	2400

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.12, ditemukan bahwa skewness nilai UAS kelas eksperimen menunjukkan angka (-0,213) dan skewness nilai UAS kelas kontrol menunjukkan angka (0,515). Kedua data tersebut masih dibawah ± 1 .

Kemudian pada tabel 4.12 ditemukan bahwa kurtosis nilai UAS kelas eksperimen menunjukkan angka (-1,134) dan kurtosis nilai UAS kelas kontrol menunjukkan angka (-0,383). Kedua data tersebut masih dibawah ± 3 .

Dapat disimpulkan bahwa dari uji normalitas skewness dan kurtosis data dikatakan berdistribusi normal. (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3)

2) Uji Homogenitas

Adapun pengujian homogenitas berdasarkan *test homogeneity of variances* menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik analyze → descriptive statistics → explore. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Data Nilai UAS
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai UAS	Based on Mean	1.295	1	70	.259
	Based on Median	1.512	1	70	.223
	Based on Median and with adjusted df	1.512	1	69.771	.223
	Based on trimmed mean	1.368	1	70	.246

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.13 nilai UAS kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom sig adalah 0,259. Hal ini membuktikan bahwa nilai $0,259 > 0,05$. Maka data dapat dikatakan homogen. (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3)

3) Uji Keseimbangan Data (Uji-t)

Uji keseimbangan data (uji-t) dalam penelitian ini menggunakan *Independent Samples T-test* dengan program *spss 16.0*, dengan cara klik *analyze* → *compare mean* → *Independent Samples T-test*. Data dinyatakan pada taraf signifikansi 5%. Data memiliki kemampuan yang sama (seimbang) atau H_0 diterima jika nilai *Independent Samples T-test* $\text{sig} > 0,05$. Sebaliknya jika data dinyatakan memiliki kemampuan yang berbeda (tidak seimbang) atau H_a diterima jika nilai *Independent Samples T-test* $\text{sig} < 0,05$. Adapun perhitungan uji keseimbangan data sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji-t Data Nilai UAS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai UAS	Equal variances assumed	1.295	.259	.353	70	.725	1.000	2.832	-4.648	6.648
	Equal variances not assumed			.353	68.888	.725	1.000	2.832	-4.649	6.649

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada tabel 4.14 data diperoleh sig adalah 0,725. Hal ini membuktikan $0,725 > 0,05$, maka kesimpulannya data kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan memiliki kemampuan sama sebelum diberikan perlakuan dalam mata pelajaran qur'an hadits. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3)

b. Uji Asumsi Klasik Akhir (Nilai Posttest)

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menempatkan objek penelitian ke dalam dua kelompok kelas yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji asumsi klasik awal (uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan) data menggunakan nilai UAS asli qur'an hadits dalam

sampel penelitian yang akan diteliti sudah sesuai. Maka langkah selanjutnya melakukan uji asumsi klasik akhir menggunakan data hasil posttest setelah dilakukan perlakuan. Berdasarkan perolehan data tentang tes prestasi belajar siswa kelas VIII E (kelas eksperimen) dan kelas VIII F (kelas kontrol) pada mata pelajaran qur'an hadits semester genap materi tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Peneliti menggunakan metode tes yaitu memberikan butir soal pilihan ganda tes prestasi belajar siswa aspek kognitif sebanyak 20 item soal secara tertulis yang diberikan dan dikerjakan kelas VIII E yang berjumlah 36 siswa, dan kelas VIII F yang berjumlah 36 siswa. Setelah kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda, yakni kelas VIII E (kelas eksperimen) diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *complete sentence*. Sedangkan kelas VIII F (kelas kontrol) diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. (Soal tes prestasi belajar dan RPP dapat dilihat pada lampiran 4)

Data posttest untuk menguji lagi apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki normalitas, homogenitas dan memiliki kemampuan yang sama atau tidak. (Nilai posttest dapat dilihat pada lampiran 4) Nilai uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan data diambil dari nilai posttest pada mata pelajaran qur'an hadits semester 2 materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Perhitungan uji normalitas, uji homogenitas dan uji keseimbangan data sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik *analyze* → *descriptive statistics* → *frequencies*. Hasilnya dapat dilihat pada baris *skewness* dan *kurtosis*, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Data Nilai Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		82.50	77.36
Median		85.00	77.50
Mode		75 ^a	75
Std. Deviation		9.964	9.672
Variance		99.286	93.552
Skewness		-.103	-.620
Std. Error of Skewness		.393	.393
Kurtosis		-.920	.625
Std. Error of Kurtosis		.768	.768
Range		35	45
Minimum		65	50
Maximum		100	95
Sum		2970	2785

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 4.15, ditemukan bahwa skewness posttest kelas eksperimen menunjukkan angka (-0,103) dan skewness posttest kelas kontrol menunjukkan angka (-0,620). Kedua data tersebut masih dibawah ± 1 .

Kemudian pada tabel 4.15 ditemukan bahwa kurtosis posttest kelas eksperimen menunjukkan angka (-0,920) dan kurtosis posttest

kelas kontrol menunjukkan angka (0,625). Kedua data tersebut masih dibawah ± 3 .

Dapat disimpulkan bahwa dari uji normalitas skewness dan kurtosis data dikatakan berdistribusi normal. (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4)

2) Uji Homogenitas

Adapun pengujian homogenitas berdasarkan *test homogeneity of variances* menggunakan program *spss 16.0*, dengan cara klik analyze → descriptive statistics → explore. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas Data Nilai Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Posttest	Based on Mean	.106	1	70	.746
	Based on Median	.100	1	70	.753
	Based on Median and with adjusted df	.100	1	69.750	.753
	Based on trimmed mean	.156	1	70	.694

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.16 nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom sig adalah 0,746. Hal ini membuktikan bahwa nilai $0,746 > 0,05$. Maka data dapat dikatakan homogen. (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4)

3) Uji Keseimbangan Data (Uji-t)

Uji keseimbangan data (uji-t) dalam penelitian ini menggunakan *spss 16.0 Independent Samples T-test*, dengan cara klik analyze →

compare mean → *Independent Samples T-test*. Data dinyatakan pada taraf signifikansi 5%. Data memiliki kemampuan yang sama (seimbang) atau H_0 diterima jika nilai *Independent Samples T-test* $sig > 0,05$. Sebaliknya jika data dinyatakan memiliki kemampuan yang berbeda (tidak seimbang) atau H_a diterima jika nilai *Independent Samples T-test* $sig < 0,05$. Adapun perhitungan uji keseimbangan data sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji-t Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Loower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	.424	.517	2.220	70	.030	5.139	2.314	.523	9.755
	Equal variances not assumed			2.220	69.938	.030	5.139	2.314	.523	9.755

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada tabel 4.17 data diperoleh sig adalah 0,030. Hal ini membuktikan $0,030 < 0,05$, maka kesimpulannya data kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan memiliki kemampuan yang berbeda setelah diberikan perlakuan

dalam mata pelajaran qur'an hadits. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. (Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4)

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII yang Mengikuti Mata Pelajaran Qur'an Hadits dengan Model Pembelajaran Konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari nilai posttest kelas VIII F (kelas kontrol) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran qur'an hadits di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII F (Kelas Kontrol) yang Mengikuti Mata Pelajaran Qur'an Hadits dengan Model Pembelajaran Konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Presentase	fi.xi
50	1	2,777777778	50
60	2	5,555555556	120
65	1	2,777777778	65
70	6	16,66666667	420
75	8	22,22222222	600
80	6	16,66666667	480
85	7	19,44444444	595

90	4	11,11111111	360
95	1	2,777777778	95
Σ	36	100	2785

Kemudian dari tabel 4.18 akan dihitung nilai mean dari nilai posttest kelas VIII F, dengan rumus sebagai berikut:

$$M\bar{X} = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$M\bar{X} = \frac{2785}{36}$$

$$= 77,361 \text{ dibulatkan menjadi } 77$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti memasukkan kedalam interval kategori yang didapatkan dari pedoman nilai interval yang ditetapkan di madrasah yakni sebagai berikut:

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100 - \text{KKM}}{3}$$

KKM mata pelajaran qur'an hadits 75

$$\text{Intervalnya adalah } \frac{100 - 75}{3} = \frac{25}{3} = 8,33/ \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Berdasarkan hasil interval diatas diperoleh nilai 8, maka untuk mengkategorikan prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018, dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.19

Interval Kategori Nilai Posttest Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII F (Kelas Kontrol) yang Mengikuti Mata Pelajaran Qur'an Hadits dengan Model Pembelajaran Konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	83-90	Baik
3	75-82	Cukup
4	< 75	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 77 dari prestasi belajar siswa kelas VIII F (kelas kontrol) dengan nilai posttest pada mata pelajaran qur'an hadits tergolong cukup karena masuk dalam interval (75-82). Artinya prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/ 2018 memiliki rata-rata prestasi belajar yang **cukup**.

2. Analisis Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII yang Mengikuti Mata Pelajaran Qur'an Hadits dengan Model Pembelajaran *Complete Sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/ 2018

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *complete sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari nilai posttest kelas VIII E (kelas eksperimen) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* pada mata pelajaran qur'an hadits di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018, kemudian dimasukkan

kedalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII E (Kelas Eksperimen) yang Mengikuti Mata Pelajaran Qur'an Hadits dengan Model Pembelajaran *Complete Sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Presentase	fi.xi
65	3	8,333333333	195
70	3	8,333333333	210
75	7	19,444444444	525
80	4	11,111111111	320
85	6	16,666666667	510
90	7	19,444444444	630
95	4	11,111111111	380
100	2	5,555555556	200
Σ	36	100	2970

Kemudian dari tabel 4.20 akan dihitung nilai mean dari nilai posttest kelas VIII E , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{2970}{36} \\ &= 82,5 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah di dapat, peneliti memasukkan kedalam interval kategori yang didapatkan dari pedoman nilai interval yang ditetapkan di madrasah yakni sebagai berikut:

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100 - \text{KKM}}{3}$$

3

KKM mata pelajaran qur'an hadits 75

Intervalnya adalah $\frac{100 - 75}{3} = \frac{25}{3} = 8,33/$ dibulatkan menjadi 8

Berdasarkan hasil interval diatas diperoleh nilai 8, maka untuk mengkategorikan prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *complete sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018, dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.21

Interval Kategori Nilai Posttest Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII E (Kelas Eksperimen) yang Mengikuti Mata Pelajaran Qur'an Hadits dengan Model Pembelajaran *Complete Sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	83-90	Baik
3	75-82	Cukup
4	< 75	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 83 dari prestasi belajar siswa kelas VIII E (kelas eksperimen) dengan nilai posttest pada mata pelajaran qur'an hadits tergolong baik karena masuk dalam interval (83-90). Artinya prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *complete sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018 memiliki rata-rata prestasi belajar yang **baik**.

3. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan pembuktian ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits dalam hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka peneliti membuktikan dengan mencari nilai rerata menggunakan nilai

posttest (nilai setelah perlakuan) dengan rumus uji-t, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Cara Manual

Setelah dihitung, diperoleh rerata dan standar deviasi baku sebagai berikut:

Kelas eksperimen (VIII E):

$$\bar{X} = 82,5 \qquad s = 9,964$$

Kelas kontrol (VIII F):

$$\bar{X} = 77,361 \qquad s = 9,672$$

1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (kedua kelompok mempunyai kemampuan prestasi belajar yang sama)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (kedua kelompok mempunyai kemampuan prestasi belajar yang berbeda)

2) Taraf signifikansi: $5\% = 0,05$

3) Statistika uji yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

4) Komputasi

$$s_p^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(35)9,9641^2 + (35)9,67220^2}{35 + 36 - 2}$$

$$= \frac{3475 + 3274,30}{70}$$

$$= \frac{6749,30}{70} = 96,4186$$

$$S_p = \sqrt{96,4186} = 9,8193$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{82,5 - 77,3611}{9,8193 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}} \\
 &= \frac{5,1388}{9,8193 \sqrt{0,055556}} \\
 &= \frac{5,1388}{9,8193 \times 0,2357} \\
 &= \frac{5,1388}{2,3144} \\
 &= 2,2203
 \end{aligned}$$

5) Daerah kritis

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 36 + 36 - 2 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi = 5% = 0,05

$$t_{0,05;70} \text{ (t tabel)} = 1,645$$

6) Keputusan uji

Berdasarkan penghitungan uji hipotesis dengan rumus t-test menunjukkan hasil 2,2203, maka dengan itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,2203 > 1,645$ dengan demikian H_a diterima.

7) Kesimpulan: kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda kemampuannya dalam mata pelajaran qur'an hadits.

D. Pembahasan

Berdasarkan identifikasi penelitian ini kondisi awal diketahui bahwa kendala dalam proses pembelajaran pada siswa yang cenderung pasif saat pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran ini berlangsung secara terus menerus mengakibatkan siswa mengalami bosan

dan pembelajaran yang tidak menyenangkan. Hal itu dapat menyebabkan dan tertanam dalam benak siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi rendah yang berakibat menurunnya prestasi belajar. Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif yakni model pembelajaran *complete sentence* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran qur'an hadits di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Pengambilan data penelitian dilakukan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada kelas VIII E sebagai kelas eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *complete sentence*, dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol yaitu dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Materi yang menjadi topik pembelajaran adalah keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak dua pertemuan untuk masing-masing kelas. Pertemuan pertama dan kedua masing-masing kelas melaksanakan pembelajaran dan diakhir pembelajaran kedua masing-masing kelas diberikan *posttest*.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *complete sentence*. Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dari materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. *Kedua* siswa membaca materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di LKS. *Ketiga*, peneliti membagi siswa kedalam enam kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari enam siswa. *Keempat*, peneliti membagikan lembar kerja berupa lafadz dan terjemahan hadits keseimbangan hidup di dunia dan akhirat yang kalimatnya belum lengkap/rumpang. *Kelima*, setiap kelompok melaksanakan diskusi untuk melengkapi lafadz dan terjemahan hadits keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan kunci jawaban yang tersedia. *Keenam*, siswa berdiskusi bersama dengan durasi waktu 30 menit. *Ketujuh*, setelah setiap kelompok selesai berdiskusi jawaban harus diteliti kembali sebelum di presentasikan. *Kedelapan*, setiap siswa harus menelaah dan memahami dari hasil diskusinya tentang lafadz dan terjemahan

hadits keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. *Kesembilan*, dua siswa dari perwakilan tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya tentang lafadz dan terjemahan hadits keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. *Kesepuluh*, peneliti memberikan kesimpulan dan pengarahan dari hasil diskusi materi hadits keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Pada proses pembelajaran pertemuan kedua, melanjutkan presentasi bagi kelompok yang belum maju presentasi pada pertemuan pertama, setelah presentasi selesai maka dilanjutkan peneliti untuk memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen (VIII E). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *posttest* yang telah melalui proses validasi yang dilakukan para ahli dalam bidang mata pelajaran qur'an hadits. Selain itu, juga dilakukan uji coba instrumen kepada kelas VIII D untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran item dan daya beda, yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9, hasil uji taraf kesukaran item dapat dilihat pada tabel 4.10, dan hasil uji daya beda dapat dilihat pada tabel 4.11.

Sedangkan pada kelas kontrol yakni kelas VIII F mendapatkan perlakuan model pembelajaran konvensional. Adapaun langkah-langkah pembelajarannya pada pertemuan pertama antara lain *pertama*, peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. *Kedua*, peneliti menjelaskan materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan ceramah. *Ketiga*, peneliti memberikan kesimpulan dari hasil pembelajarannya. Pada pertemuan kedua, peneliti melanjutkan pembelajaran materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan ceramah. Dan diakhir pembelajaran guru memberikan *posttest* kepada kelas kontrol (VIII F).

Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama kecuali penggunaan model pembelajaran yang berbeda dalam langkah-langkah proses pembelajaran.

Pada analisis data dari nilai UAS asli yang dilakukan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal hitungannya dapat dilihat pada tabel 4.12 dan memiliki varians yang homogen hitungannya dapat dilihat pada tabel 4.13. Sedangkan uji pada kemampuan awal atau uji keseimbangan data awal (uji beda rerata/uji-t) menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama dapat dilihat pada tabel 4.14. Sehingga uji hipotesis yang dibuat peneliti dapat dijawab dalam suatu proses penelitian.

Setelah proses penelitian dilakukan maka uji hipotesis dapat dianalisis melalui data yang telah dikumpulkan peneliti yakni berupa data nilai *posttest*. Setelah data dianalisis dalam uji hipotesis diatas, langkah selanjutnya menuliskan pembahasan dari hasil analisis data tersebut, pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil analisis prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran konvensional di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII F yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran konvensional, memiliki prestasi belajar dengan nilai rata-rata cukup dapat dilihat pada tabel 4.19.

Kedua, berdasarkan hasil analisis prestasi belajar siswa kelas VIII yang mengikuti mata pelajaran Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *complete sentence* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII E yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *complete sentence*, memiliki prestasi belajar dengan nilai rata-rata baik dapat dilihat pada tabel 4.21.

Rata-rata nilai prestasi belajar dari kedua analisis tersebut dilihat dari aspek kognitif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tulus Tu'u bahwa nilai, itu terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian prestasi

belajar siswa.¹³ Dengan demikian prestasi belajar siswa dilihat dari aspek kognitif setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* lebih baik daripada diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Ketiga, hasil analisis pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan rumus manual dengan menggunakan uji-t yakni nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,2203 > 1,645$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun kalau dengan program *spss 16.0* independent t-test menunjukkan sig 0,030 hal ini membuktikan bahwa $0,030 < 0,05$ dapat dilihat pada tabel 4.17. Berdasarkan hasil tersebut antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan akhir yang berbeda. Dengan menyatakan rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *complete sentence* terhadap prestasi belajar siswa. Miftahul Huda mengungkapkan bahwa model pembelajaran *complete sentence* dapat membantu siswa dalam memiliki kompetensi seperti: siswa mampu meneliti soal dengan cermat, siswa mampu mengemukakan pendapat di kelas, siswa mampu menerapkan pengetahuan yang didapatkan sebelumnya, siswa mampu memunculkan ide-ide dan membuat keputusan-keputusan, siswa mampu menghafal dan memahami materi, siswa mampu bekerjasama dan menghargai orang lain dalam berdiskusi, siswa mampu berinteraksi dengan baik.¹⁴

Terkait dengan teori-teori dan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teori dan hasil penelitian diatas tepat diterapkan pada mata pelajaran qur'an hadits khususnya pada materi tentang lafadz, arti hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence*.

¹³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, PT. Grasindo, Jakarta, 2004, hlm. 75-76.

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 270-271.